

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN
KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI
PROSES PEMBELAJARAN
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



OLEH:

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TATA HIDANGAN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2025**

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
---	---

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
Pelaksanaan : September – Desember 2024
Tempat Pelaksanaan : Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 19 Desember 2024

Dibuat Oleh,



Dr. Rezki Alhamdi, S.Par., M.M.Par.
Kaprodi Manajemen Tata Hidangan

Di Setujui,



Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si.
Wadir 1 Bidang Akademik



Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par
Ketua SPM-SAI BTP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 Program Studi Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini memuat hasil evaluasi, pengawasan, serta perkembangan yang telah dilaksanakan sepanjang satu semester, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan visi dan misi Politeknik Pariwisata Batam.

Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna memastikan kesesuaian dengan standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan. Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam proses monitoring dan evaluasi ini.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi Manajemen Tata Hidangan. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan guna menyempurnakan laporan ini di masa mendatang. Demikian, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan institusi dan peningkatan kualitas pendidikan di Politeknik Pariwisata Batam.

Batam, 19 Desember 2024

Penyusun,

VISI DAN MISI
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

VISI

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata Terkemuka di Asia Tenggara.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang pariwisata
2. Mengembangkan kapasitas belajar dengan kurikulum berstandar internasional
3. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berstandar internasional berbasis kearifan lokal
4. Melakukan pengabdian masyarakat untuk tujuan kesejahteraan bangsa

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN TATA HIDANGAN

VISI

Menjadi simpul utama Program Studi Tata Hidangan di Asia Tenggara yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan aktif untuk pembangunan kepariwisataan

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan belajar yang kreatif, dinamis dan partisipatif dan berbasis kompetensi.
2. Menyelenggarakan penelitian pada bidang Tata Hidangan yang sesuai dengan perkembangan iptek dan industri hospitality.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang Tata Hidangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian dibidang Tata Hidangan.
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi manajemen Tata Hidangan.

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	iii
Visi Misi Politeknik Pariwisata Batam	Error! Bookmark not defined.
Visi Misi Progam Studi Manajemen Tata Hindangan	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I Pendahuluan.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Ruang Lingkup	Error! Bookmark not defined.
BAB II Metode Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi	4
2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi	4
2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi.....	4
2.3 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi	4
BAB III Hasil dan Analisis Monitoring & Evaluasi	5
3.1 Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	5
3.2 Ketersedian RPS dan Kesesuaian Materi Pembelajaran di Siakad.....	8
3.3 Ketersediaan Soal UTS dan UAS	13
3.4 Kehadiran Dosen dalam Proses Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
3.5 Kehadiran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV Kesimpulan dan Saran	21
4.1 Kesimpulan	21
4.2 Saran.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Monev Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester Program Studi Manajemen Tata Hidangan Semester Gasal TS 2024/2025	5
Tabel 2	Monev Ketersedian RPS dan Kesesuaian Pembelajaran di Siakad	9
Tabel 3	Monev Ketersediaan Soal UTS dan UAS	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Avarage Pertemuan Dosen Semester Gasal 2023/2024.....	17
Gambar 2 Grafik Rekapitulasi Kehadiran Mahasiswa Semester Gasal 2023/2024	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan elemen utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan industri. Sebagai bagian dari komitmen Politeknik Pariwisata Batam untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan vokasi, Program Studi Manajemen Tata Hidangan secara konsisten melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) proses pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan untuk peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dari hasil pemantauan dan evaluasi ini, manajemen dapat mengidentifikasi batasan, kelemahan, serta kekuatan sistem yang diterapkan, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar perbaikan.

1.2 TUJUAN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) proses pembelajaran di Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam bertujuan untuk:

1. Menjamin Mutu Pembelajaran

Memastikan bahwa kegiatan pembelajaran di Program Studi Manajemen Tata Hidangan memenuhi standar mutu yang ditetapkan, termasuk kualitas kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung, sehingga lulusan

memiliki kompetensi yang tinggi.

2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran Mahasiswa

Menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa di setiap mata kuliah, memastikan hasil pembelajaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

3. Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang Pengembangan

Menggali hambatan dan peluang yang dihadapi dalam proses pembelajaran, baik dari perspektif mahasiswa maupun dosen, untuk merancang langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kualitas program studi.

4. Mengoptimalkan Metode Pembelajaran

Mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa, serta memberikan masukan untuk inovasi pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan industri.

5. Menjadi Landasan dalam Pengambilan Keputusan Akademik

Menyediakan data dan informasi yang tepat sebagai landasan bagi pimpinan program studi untuk pengambilan keputusan terkait pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan penyediaan sarana pembelajaran.

6. Mempersiapkan Lulusan untuk Dunia Kerja

Menyelaraskan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan tren dalam industri pariwisata khususnya perhotelan, sehingga lulusan dari Program Studi Manajemen Tata Hidangan memiliki kompetensi dan kesiapan kerja yang tinggi.

1.3 RUANG LINGKUP

Kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan secara konsisten setiap semester terhadap hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu:

1. Metode dan Teknik Pengajaran

Mengkaji efektivitas metode pengajaran dan teknik pembelajaran yang digunakan dosen, seperti penggunaan metode praktikum, simulasi, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek, untuk memastikan metode tersebut mendukung ketercapaian kompetensi mahasiswa.

2. Sumber Daya Pengajaran

Memeriksa kelayakan dan ketersediaan sumber daya pengajaran, termasuk fasilitas laboratorium tata hidangan, peralatan praktikum, dan teknologi pembelajaran, guna mendukung proses pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan standar industri.

3. Evaluasi Proses dan Kualitas Pembelajaran

Mengamati dan menilai kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran, serta mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap sesi perkuliahan.

4. Kendala dan Tantangan Pembelajaran

Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, baik yang dialami oleh dosen maupun mahasiswa, serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

2.1 KEBIJAKAN MONITORING & EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi (MONEV) dilaksanakan setiap semester yang dilakukan oleh program studi, yang disetujui oleh sistem penjaminan mutu dan Wakil Direktur I bidang akademik. Pelaksanaan Monev dapat dikontrol langsung oleh kepala unit kerja masing-masing, seperti kepala program studi, kepala unit terkait, didukung oleh kelompok kerja di masing-masing unit kerja.

2.2 MEKANISME PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Politeknik Pariwisata Batam dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan instrument yang telah disusun oleh tim Satuan Audit Internal.
3. Membuat laporan akhir hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan
4. Menyerahkan hasil laporan kepada Satuan Audit Internal, Wakil Direktur I Bidang Akademik atau Pimpinan tertinggi Institusi.
5. Menyepakati untuk mengevaluasi ketercapaian hasil tindak lanjut.

2.3 WAKTU PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran di program studi manajemen tata hidangan dilaksanakan dari mulai bulan September – Desember 2024.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran semester gasal TS 2024/2025 meliputi: Ketersediaan RPS, Ketersediaan RPS dan Kesesuaian Materi dengan RPS, Ketersediaan Soal UTS dan UAS, Presensi Kehadiran Dosen, dan Presensi Kehadiran Mahasiswa.

3.1 Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi materi pembelajaran adalah ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Tabel 1 Monev Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester Program Studi Manajemen Tata Hidangan Semester Gasal TS 2024/2025

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan RPS	
			Ada	Tidak Ada
1	Operasional Bar 1 (3OBR11)	Abd. Rahman Yusuf, S.Tr.Par.	v	
2	Manajemen Sumber Daya Manusia 1 (2MSDM1)	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si	v	
3	Agama (1AGA1)	Dailami, S.Pd.I., M.Pd.	v	
4	Bahasa Inggris Hospitaliti (2BIH11)	Ilham Akbar Ramadhan	v	
5	Bahasa Inggris Bisnis Presentasi (2BIBP1)	Ilham Akbar Ramadhan	v	
6	Manajemen Sumber Daya Manusia 1 (2MSDM1)	Moh. Thandzir, S.E., M.M.	v	
7	Pancasila (1PAA1)	Moh. Thandzir, S.E., M.M.	v	
8	Pelayanan Prima (2PPA1)	Natal Olotua Sipayung, M.Tr. Par	v	
9	Higiene, Sanitasi Dan Keselamatan Kerja (2HSKK1)	Natal Olotua Sipayung, M.Tr. Par	v	

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan RPS	
			Ada	Tidak Ada
10	Pengendalian Biaya (2PBA1)	Dr. Rezki Alhamdi, S.Par, M.M.Par.	v	
11	Perencanaan dan Desain Menu (3PDM1)	Dr. Rezki Alhamdi, S.Par, M.M.Par.	v	
12	Bahasa Inggris Hospitaliti (2BIH11)	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.	v	
13	Bahasa Inggris Bisnis Presentasi (2BIBP1)	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.	v	
14	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2PPP1)	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.	v	
15	Konsep Pengembangan Mixology (3KPM1)	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.	v	
16	Operasional Bar 1 (3OBR11)	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.	v	
17	Higiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja (2HSKK1)	Taufik Bachrul Ulum Lubis	v	
18	Pengetahuan Kopi (3PKI1)	Taufik Bachrul Ulum Lubis	v	
19	Aplikasi Manajemen (4AMN1)	Taufik Bachrul Ulum Lubis	v	
20	Aplikasi Manajemen (4AMN1)	Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.	v	
21	Operasional Restoran 1 (3ORN11)	Tito Pratama, S.ST.Par, M.Par.	v	
22	Manajemen Makanan dan Minuman (3MMM1)	Tito Pratama, S.ST.Par, M.Par.	v	
23	Manajemen Waralaba (2MWA1)	Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.	v	
24	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2PPP1)	Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.	v	
25	Konsep Pengembangan Mixology (3KPM1)	Yonas Sara Lugistara	v	
26	Bahasa Indonesia (1FBIA1)	Dairi Sapta Rindu Simanjuntak	v	
27	Hukum Pariwisata (2HPA1)	Eva Amalia, SH., M.Si.	v	
28	Bahasa Indonesia (1FBIA1)	Kartika Cahayani, M.Tr. Par	v	
29	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2PPP1)	Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.M.Par.	v	
30	Pancasila (1PAA1)	Syarifah Normawati, Phd.	v	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan yang berisi panduan strategis pelaksanaan pembelajaran selama satu semester. Dokumen ini dirancang untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran,

dengan memuat cakupan materi, metode, dan evaluasi yang terstruktur sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Ketersediaan (RPS) untuk seluruh mata kuliah di Program Studi Manajemen Tata Hidangan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 telah mencapai 100%. Dari total 30 mata kuliah yang ditawarkan, seluruhnya memiliki dokumen RPS sebagai panduan pembelajaran. Ini menunjukkan perbaikan yang sangat positif, jika dibandingkan dengan semester gasal 2023/2024 karena ketersediaan RPS untuk seluruh mata kuliah meningkat drastis. Hal ini menunjukkan bahwa program studi telah memenuhi kewajiban dalam menyediakan dokumen perencanaan pembelajaran yang menjadi acuan dosen dalam menyampaikan materi kuliah, serta mendukung mahasiswa dalam memahami tujuan, metode, dan evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Namun, perlu menjadi catatan penting bagi program studi bahwa seluruh RPS yang digunakan pada semester gasal 2024/2025 masih menggunakan *template* lama yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan standar dan format terbaru. Untuk mengatasi masalah penggunaan *template* RPS yang lama, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan revisi pada *template* RPS agar sesuai dengan standar akademik terbaru. Pembaruan ini akan memastikan bahwa setiap dokumen RPS mencakup elemen-elemen yang relevan dan memudahkan dosen dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur.

Selanjutnya, penting untuk mengadakan sosialisasi dan pelatihan bagi dosen terkait pembaruan format RPS, agar mereka memahami perubahan yang perlu diterapkan. Pengawasan dan evaluasi juga harus diterapkan secara berkala untuk memastikan pembaruan RPS berjalan dengan baik, dengan memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, menyediakan sumber daya dan

aksesibilitas yang mudah, seperti *template* RPS baru dan platform berbasis *online*, akan memudahkan dosen dalam melakukan pembaruan. Oleh karena itu, revisi dan pembaruan dokumen RPS menjadi prioritas ke depan untuk memastikan keselarasan dengan kebijakan akademik terbaru serta memenuhi standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan RPS yang digunakan oleh Program Studi Manajemen Tata Hidangan dapat segera disesuaikan dengan kebijakan terbaru, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal.

3.2 Ketersediaan RPS dan Kesesuaian Materi Pembelajaran di SIAKAD

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi adalah dokumen RPS dengan mensinkronkan data yang ada di SIAKAD Politeknik Pariwisata Batam. Ketersediaan RPS dan materi pembelajaran digunakan untuk memantau jumlah pertemuan dalam satu semester perkuliahan, dengan tujuan memastikan bahwa setiap mata kuliah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh program studi. Program studi menetapkan bahwa setiap mata kuliah harus memiliki minimal 14 kali pertemuan sepanjang semester, sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa materi yang diajarkan dapat tercapai dengan baik.

Tabel 2 Monev Ketersediaan RPS dan Kesesuaian Pembelajaran di SIAKAD

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Kesesuaian Materi dengan RPS (By Siakad)		Ket
			Ya	Tidak	
1	Operasional Bar 1 (3OBR11)	Abd. Rahman Yusuf, S.Tr.Par.	v		
2	Manajemen Sumber Daya Manusia 1 (2MSDM1)	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si	v		
3	Agama (1AGA1)	Dailami, S.Pd.I., M.Pd.	v		
4	Bahasa Inggris Hospitaliti (2BIH11)	Ilham Akbar Ramadhan		v	12
5	Bahasa Inggris Bisnis Presentasi (2BIBP1)	Ilham Akbar Ramadhan		v	12
6	Manajemen Sumber Daya Manusia 1 (2MSDM1)	Moh. Thandzir, S.E., M.M.		v	13
7	Pancasila (1PAA1)	Moh. Thandzir, S.E., M.M.		v	13
8	Pelayanan Prima (2PPA1)	Natal Olotua Sipayung, M.Tr. Par	v		
9	Higiene, Sanitasi Dan Keselamatan Kerja (2HSKK1)	Natal Olotua Sipayung, M.Tr. Par	v		
10	Pengendalian Biaya (2PBA1)	Dr. Rezki Alhamdi, S.Par, M.M.Par.	v		
11	Perencanaan dan Desain Menu (3PDM1)	Dr. Rezki Alhamdi, S.Par, M.M.Par.	v		
12	Bahasa Inggris Hospitaliti (2BIH11)	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.	v		
13	Bahasa Inggris Bisnis Presentasi (2BIBP1)	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.	v		
14	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2PPP1)	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.	v		
15	Konsep Pengembangan Mixology (3KPM1)	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.	v		
16	Operasional Bar 1 (3OBR11) kelas 1FBPB	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.	v		
	Operasional Bar 1 (3OBR11) kelas 1FBPA	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.		v	13
	Operasional Bar 1 (3OBR11) kelas 1FBMA	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.		v	12

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Kesesuaian Materi dengan RPS (By Siakad)		Ket
			Ya	Tidak	
17	Higiene, Sanitasi Dan Keselamatan Kerja (2HSKK1)	Taufik Bachrul Ulum Lubis		v	4
18	Pengetahuan Kopi (3PKI1)	Taufik Bachrul Ulum Lubis		v	8
19	Aplikasi Manajemen (4AMN1)	Taufik Bachrul Ulum Lubis	v		
20	Aplikasi Manajemen (4AMN1)	Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.	v		
21	Operasional Restoran 1 (3ORN11)	Tito Pratama, S.ST.Par, M.Par.	v		
22	Manajemen Makanan dan Minuman (3MMM1)	Tito Pratama, S.ST.Par, M.Par.	v		
23	Manajemen Waralaba (2MWA1)	Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.	v		
24	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2PPP1)	Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.	v		
25	Konsep Pengembangan Mixology (3KPM1)	Yonas Sara Lugistara		v	3
26	Bahasa Indonesia (1FBIA1)	Dairi Sapta Rindu Simanjuntak		v	13
27	Hukum Pariwisata (2HPA1) kelas 5FBPA	Eva Amalia, SH., M.Si.		v	2
	Hukum Pariwisata (2HPA1) kelas 5FBMA	Eva Amalia, SH., M.Si.		v	4
28	Bahasa Indonesia (1FBIA1)	Kartika Cahayani, M.Tr. Par	v		
29	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2PPP1)	Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.M.Par.	v		
30	Pancasila (1PAA1) kelas 1FBPA	Syarifah Normawati, Phd.		v	5
	Pancasila (1PAA1) kelas 1FBPB	Syarifah Normawati, Phd.		v	2

Ketersediaan RPS dan kesesuaian materi pembelajaran di Siakad berperan penting dalam memantau jumlah pertemuan dan ketercapaian materi selama satu semester perkuliahan. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap mata kuliah memenuhi standar yang ditetapkan program studi, sehingga kualitas pembelajaran tetap terjaga. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, masih ditemukan sebanyak 14 dari 30 mata kuliah yang belum memenuhi standar kehadiran minimal 14 kali pertemuan per semester, dengan jumlah pertemuan yang bervariasi antara 2 hingga 13 pertemuan. Meskipun demikian, temuan ini menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024, di mana terdapat 19 mata kuliah yang tidak sepenuhnya memenuhi kriteria tersebut. Dengan kata lain, meskipun masih ada sejumlah mata kuliah yang belum mencapai jumlah pertemuan yang ditetapkan, pada semester ini jumlahnya lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya.

Penyebab sejumlah mata kuliah belum mencapai jumlah pertemuan minimal dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Satu di antaranya adalah jadwal yang tidak efektif, di mana ketidaksesuaian antara jadwal perkuliahan dan ketersediaan dosen atau mahasiswa dapat mengurangi frekuensi pertemuan. Selain itu, masalah teknis atau administratif dalam pengaturan pertemuan juga bisa menjadi penghalang, begitu pula dengan faktor eksternal seperti bencana alam atau faktor geografis yang dapat mengganggu kelancaran perkuliahan. Keterbatasan jumlah dosen atau ketidaksesuaian jadwal dosen juga dapat mempengaruhi jumlah pertemuan yang terlaksana.

Untuk mengatasi hal ini, beberapa langkah perbaikan dapat dilakukan, di antaranya dengan merancang perencanaan jadwal yang lebih baik melalui koordinasi yang lebih erat antara program studi dan dosen, memastikan agar setiap mata kuliah memenuhi jumlah pertemuan minimal 14 kali melalui sistem monitoring yang lebih ketat, serta mempertimbangkan penggunaan pertemuan *online* jika ada kendala dalam pertemuan tatap muka. Selain itu, peningkatan komunikasi dengan mahasiswa mengenai pentingnya memenuhi jumlah pertemuan dan komitmen dalam mengikuti perkuliahan juga sangat diperlukan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kedepannya jumlah pertemuan per mata kuliah dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan.

3.3 Ketersediaan Soal UTS dan Soal UAS

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi adalah dokumen soal UTS dan soal UAS yang dikumpulkan dosen ke bagian akademik

Tabel 3 MONEV Ketersediaan Soal UTS dan UAS

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan Soal UTS		Ketersediaan Soal UAS	
			Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
1	Operasional Bar 1 (3OBR11)	Abd. Rahman Yusuf, S.Tr.Par.	v		v	
2	Manajemen Sumber Daya Manusia 1 (2MSDM1)	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si	v		v	
3	Agama (1AGA1)	Dailami, S.Pd.I., M.Pd.	v		v	
4	Bahasa Inggris Hospitaliti (2BIH11)	Ilham Akbar Ramadhan	v		v	
5	Bahasa Inggris Bisnis Presentasi (2BIBP1)	Ilham Akbar Ramadhan	v		v	
6	Manajemen Sumber Daya Manusia 1 (2MSDM1)	Moh. Thandzir, S.E., M.M.	v		v	
7	Pancasila (1PAA1)	Moh. Thandzir, S.E., M.M.	v		v	
8	Pelayanan Prima (2PPA1)	Natal Olotua Sipayung, M.Tr. Par	v		v	
9	Higiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja (2HSKK1)	Natal Olotua Sipayung, M.Tr. Par	v		v	
10	Pengendalian Biaya (2PBA1)	Dr. Rezki Alhamdi, S.Par, M.M.Par.	v		v	
11	Perencanaan dan Desain Menu (3PDM1)	Dr. Rezki Alhamdi, S.Par, M.M.Par.	v		v	
12	Bahasa Inggris Hospitaliti (2BIH11)	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.	v		v	

No	Mata Kuliah	Dosen Pengampu	Ketersediaan Soal UTS		Ketersediaan Soal UAS	
			Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
13	Bahasa Inggris Bisnis Presentasi (2BIBP1)	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.	v		v	
14	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2PPP1)	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.	v			v
15	Konsep Pengembangan Mixology (3KPM1)	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.	v		v	
16	Operasional Bar 1 (3OBR11)	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.		v		v
17	Higiene, Sanitasi Dan Keselamatan Kerja (2HSHK1)	Taufik Bachrul Ulum Lubis	v		v	
18	Pengetahuan Kopi (3PKI1)	Taufik Bachrul Ulum Lubis	v		v	
19	Aplikasi Manajemen (4AMN1)	Taufik Bachrul Ulum Lubis		v		v
20	Aplikasi Manajemen (4AMN1)	Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.	v			v
21	Operasional Restoran 1 (3ORN11)	Tito Pratama, S.ST.Par, M.Par.	v		v	
22	Manajemen Makanan dan Minuman (3MMM1)	Tito Pratama, S.ST.Par, M.Par.	v		v	
23	Manajemen Waralaba (2MWA1)	Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.	v		v	
24	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2PPP1)	Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.	v		v	
25	Konsep Pengembangan Mixology (3KPM1)	Yonas Sara Lugistara	v		v	
26	Bahasa Indonesia (1FBIA1)	Dairi Sapta Rindu Simanjuntak	v		v	
27	Hukum Pariwisata (2HPA1)	Eva Amalia, SH., M.Si.	v		v	
28	Bahasa Indonesia (1FBIA1)	Kartika Cahayani, M.Tr. Par	v		v	
29	Pengantar Pariwisata dan Perhotelan (2PPP1)	Nensi Lapotulo, S.ST.Par., M.M.Par.	v		v	
30	Pancasila (1PAA1)	Syarifah Normawati, Phd.	v		v	

Dokumen soal UTS (Ujian Tengah Semester) dan soal UAS (Ujian Akhir Semester) memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk mengevaluasi dan menilai pemahaman serta pencapaian mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan sepanjang semester. Pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, Program Studi Manajemen Tata Hidangan telah berupaya untuk memenuhi ketersediaan soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai bagian dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dari total 30 mata kuliah yang ditawarkan, 28 mata kuliah telah memiliki soal UTS yang lengkap, sementara 2 mata kuliah belum menyediakan soal UTS sesuai jadwal yang ditentukan.

Selain itu, dalam pelaksanaan UAS, sebanyak 26 mata kuliah telah memenuhi ketersediaan soal, sedangkan 4 mata kuliah lainnya masih belum menyediakan soal UAS. Kekurangan ini perlu segera ditindaklanjuti untuk memastikan pelaksanaan evaluasi berjalan sesuai standar akademik. Peningkatan koordinasi antardosen, perencanaan yang lebih matang, serta pengawasan dalam penyusunan soal ujian menjadi langkah penting untuk memastikan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara menyeluruh dan tepat waktu.

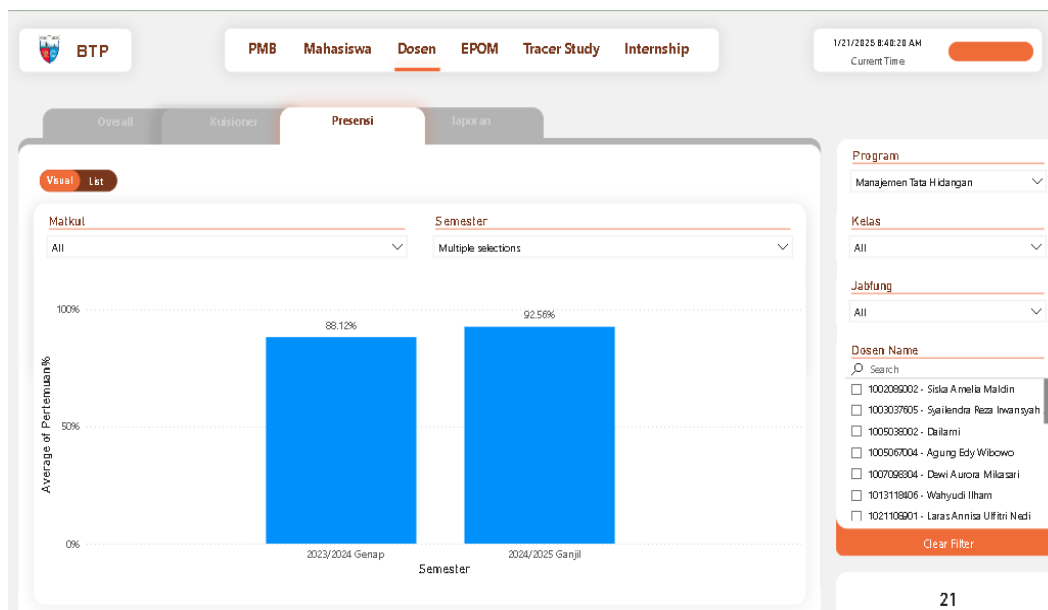
Ketersediaan soal UTS dan UAS bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya koordinasi antara pengajar dan pihak administrasi dalam mempersiapkan soal ujian, atau kendala teknis seperti keterbatasan waktu atau sumber daya dalam proses penyusunan soal. Selain itu, faktor perubahan jadwal yang mendesak juga dapat menjadi penyebab keterlambatan. Untuk perbaikan, diperlukan langkah-langkah yang lebih sistematis, seperti meningkatkan

komunikasi antara program studi dan dosen terkait jadwal penyusunan soal ujian, serta memastikan bahwa penyusunan soal dilakukan jauh sebelum ujian berlangsung. Selain itu, penguatan sistem monitoring dan dukungan administratif yang lebih baik bisa membantu meminimalkan keterlambatan dalam penyediaan soal UTS dan UAS. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan seluruh mata kuliah dapat menyediakan soal ujian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga proses evaluasi pembelajaran berjalan dengan lancar.

3.4 Kehadiran Dosen dalam Proses Pembelajaran

Data yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran adalah data kehadiran dosen yang tercatat dan terekam di Sistem Informasi Kampus (SIKAD). Pertemuan tatap muka dosen dan mahasiswa ditetapkan minimal 14 kali (empat belas) kali pertemuan belum termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Berikut adalah rekapitulasi kehadiran dosen selama perkuliahan semester gasal 2024/2025.

Gambar 1. Grafik Avarage Pertemuan Dosen Semester Gasal 2024/2025



Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran merupakan indikator penting yang mencerminkan komitmen terhadap pelaksanaan pendidikan berkualitas. Tingkat kehadiran dosen juga berpengaruh langsung pada kelancaran penyampaian materi serta pencapaian tujuan pembelajaran di setiap program studi. Pada semester gasal tahun akademik 2024/2025, tingkat kehadiran dosen pengampu di Program Studi Manajemen Tata Hidangan mencapai 92,56%. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 4,44% dibandingkan dengan tingkat kehadiran dosen pada semester genap tahun akademik 2023/2024, yang sebesar 88,12%. Peningkatan ini mencerminkan komitmen yang lebih baik dari dosen pengampu dalam mendukung proses pembelajaran, yang diharapkan berkontribusi positif terhadap kualitas akademik di program studi.

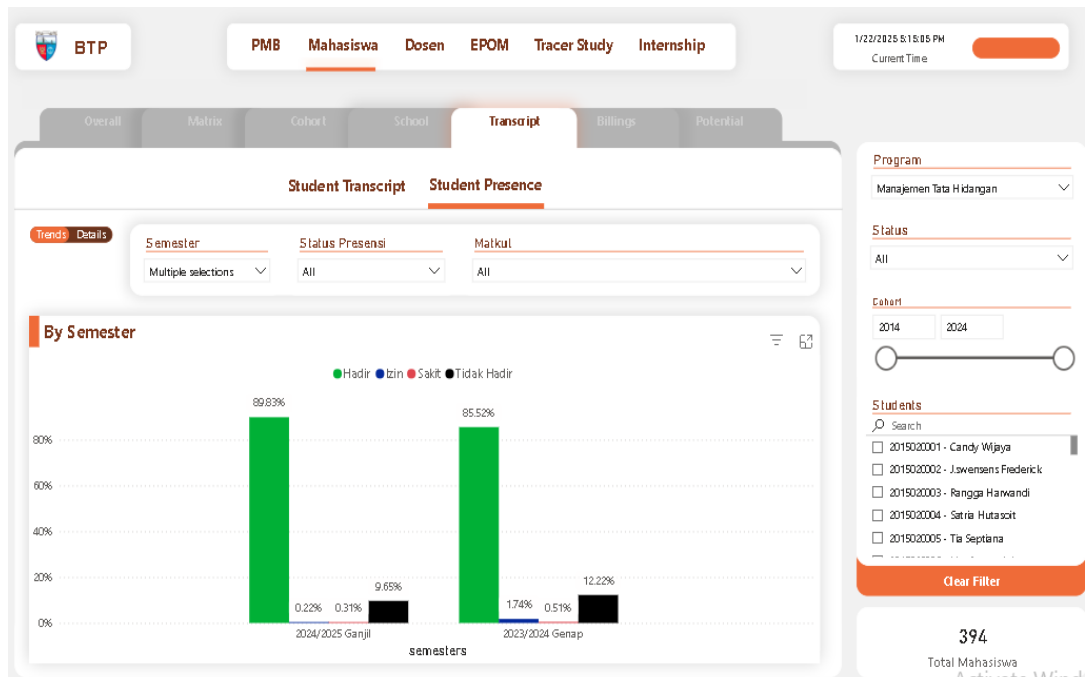
Untuk mempertahankan dan meningkatkan kehadiran dosen dalam proses pembelajaran di semester-semester berikutnya, beberapa upaya yang dapat dilakukan. Pertama, komunikasi dan koordinasi yang baik, seperti mengadakan

pertemuan rutin antara dosen, koordinator program studi, dan pimpinan, juga menjadi langkah penting untuk mengidentifikasi kendala dan menemukan solusi bersama. Penyusunan jadwal yang fleksibel, dengan mempertimbangkan beban kerja dosen, dapat membantu mengurangi potensi benturan jadwal yang mengganggu kehadiran. Selain itu, peningkatan kesejahteraan dosen juga perlu diperhatikan, misalnya dengan memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang memiliki tingkat kehadiran tinggi serta memastikan tersedianya fasilitas kerja yang memadai. Dukungan berupa fasilitas teknologi, seperti memfasilitasi pembelajaran daring, juga dapat membantu mengatasi kendala kehadiran fisik. Semua langkah ini dapat diintegrasikan dalam kebijakan institusi untuk mendukung keberlanjutan peningkatan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi kehadiran dosen.

3.5 Kehadiran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Data yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran diambil dari data Sistem Informasi Kampus (SIKAD) sebagai media bagi dosen untuk melakukan pencatatan terhadap kehadiran atau ketidakhadiran mahasiswa pada setiap sesi pertemuan perkuliahan berlangsung. Jika persentase kehadiran mahasiswa kurang dari 70% maka akan menjadi penghalang untuk mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Berikut adalah rekapitulasi kehadiran mahasiswa selama perkuliahan semester gasal TA 2024/2025.

**Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Kehadiran Mahasiswa
Semester Gasal 2024/2025**



Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan aspek fundamental yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Tingkat kehadiran mahasiswa mencerminkan partisipasi aktif mereka dalam menerima, memahami, dan mengaplikasikan materi pembelajaran yang diberikan. Pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, tingkat kehadiran mahasiswa Program Studi Manajemen Tata Hidangan mencapai 89,83%. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan semester sebelumnya, yang hanya mencapai 85,52%. Peningkatan sebesar 4,8% ini mencerminkan adanya perbaikan dalam disiplin dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang mendukung peningkatan ini dapat mencakup penguatan komunikasi antara dosen dan mahasiswa, penyusunan jadwal kuliah yang lebih terstruktur, serta pelaksanaan monitoring kehadiran yang lebih efektif. Selain itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran, seperti integrasi *Learning Management*

System (LMS), dapat mempermudah akses materi dan membuat pembelajaran lebih menarik. Monitoring dan evaluasi kehadiran secara rutin juga penting dilakukan untuk memberikan peringatan dini kepada mahasiswa dengan tingkat kehadiran rendah. Selain itu, penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, termasuk fasilitas ruang kelas yang nyaman dan teknologi pendukung, dapat membantu menciptakan suasana yang mendukung kehadiran mahasiswa.

Kolaborasi dengan organisasi mahasiswa juga menjadi langkah yang efektif, misalnya dengan mengadakan seminar, workshop, atau diskusi kelompok yang meningkatkan kesadaran akan pentingnya kehadiran dalam pembelajaran. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini secara konsisten, diharapkan partisipasi dan kehadiran mahasiswa dapat terus terjaga dan meningkat di semester mendatang.. Kehadiran yang konsisten sangat penting untuk mendukung pencapaian kompetensi pembelajaran yang telah dirancang dalam RPS dan kurikulum program studi.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi semester gasal TS 2024/2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Program Studi Manajemen Tata Hidangan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 telah tercapai sepenuhnya dengan 100% mata kuliah memiliki dokumen RPS sebagai panduan pembelajaran. Hal ini mencerminkan pemenuhan tanggung jawab program studi dalam menyediakan dokumen perencanaan pembelajaran. Namun, masih terdapat kelemahan berupa penggunaan template RPS lama yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar dan format terbaru.
2. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa 14 dari 30 mata kuliah di Program Studi Manajemen Tata Hidangan belum memenuhi standar kehadiran minimal 14 kali pertemuan per semester, dengan rentang kehadiran hanya mencapai 2 hingga 13 pertemuan. Ketidaksesuaian ini mengindikasikan adanya tantangan dalam implementasi pembelajaran, yang dapat berdampak pada ketidaktercapaian materi sesuai dengan rencana dalam RPS serta memengaruhi capaian pembelajaran mahasiswa.
3. Pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, Program Studi Manajemen Tata Hidangan telah mencapai tingkat ketersediaan soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang cukup baik,

dengan 28 mata kuliah memiliki soal UTS lengkap dan 26 mata kuliah menyediakan soal UAS. Namun, terdapat kekurangan soal UTS untuk 2 mata kuliah dan soal UAS untuk 4 mata kuliah, yang perlu segera ditindaklanjuti.

4. Tingkat kehadiran dosen di Program Studi Manajemen Tata Hidangan pada semester gasal 2024/2025 mencapai 92,56%, meningkat 4,44% dibandingkan semester sebelumnya yang sebesar 88,12%. Peningkatan ini mencerminkan komitmen dosen dalam mendukung pembelajaran dan diharapkan berkontribusi positif terhadap kualitas akademik program studi.
5. Pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, Program Studi Manajemen Tata Hidangan berhasil mencapai tingkat kehadiran mahasiswa sebesar 89,83%, meningkat 4,8% dari semester sebelumnya yang hanya 85,52%. Peningkatan ini menunjukkan perbaikan dalam disiplin dan partisipasi mahasiswa.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan monitoring dan evaluasi semester gasal TS 2023/2024, dapat berikan saran perbaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Terkait kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) program studi Manajemen Tata Hidangan perlu memperhatikan hal-hal berikut; Penyusunan dan Pengunggahan RPS Tepat Waktu, Peningkatan Pengawasan dalam Penyusunan RPS, Penyediaan Pelatihan atau Workshop Penyusunan RPS, Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan serta sanksi atau Insentif bagi Penerapan Kelengkapan RPS. Untuk mengatasi penggunaan template RPS

yang lama, diperlukan revisi agar sesuai dengan standar akademik terbaru. Langkah ini mencakup pembaruan format RPS, sosialisasi dan pelatihan untuk dosen, pengawasan berkala dengan umpan balik konstruktif, serta penyediaan template baru dalam bentuk platform *online* agar mudah di akses oleh dosen.

2. Untuk mengatasi jumlah minimal 14 kali pertemuan, disarankan untuk meningkatkan pengawasan dan pengelolaan jadwal kuliah dengan lebih disiplin, memastikan bahwa pertemuan kuliah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, perlu dilakukan penyesuaian materi dalam RPS agar lebih fleksibel dan memungkinkan penyampaian materi secara efektif meskipun dengan jumlah pertemuan yang terbatas. Untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran yang sesuai dengan standar, bisa dipertimbangkan penerapan sistem monitoring kehadiran yang lebih efektif dan pemberian konsekuensi yang sesuai bagi mahasiswa yang tidak memenuhi standar kehadiran.
3. Untuk mata kuliah yang belum memenuhi ketersediaan soal, dengan memastikan bahwa semua soal ujian disusun tepat waktu sebelum pelaksanaan ujian. Peningkatan koordinasi antar-dosen juga perlu dilakukan untuk memastikan keselarasan dalam penyusunan soal ujian, serta agar perencanaan ujian dapat dilakukan lebih matang dan terstruktur. Selain itu, pengawasan yang lebih ketat dalam proses penyusunan soal ujian diperlukan untuk memastikan kualitas dan kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan, serta untuk memastikan pelaksanaan evaluasi dapat berjalan sesuai dengan standar akademik dan tepat waktu.

4. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kehadiran dosen, perlu dilakukan beberapa langkah, antara lain memperkuat komunikasi dan koordinasi antara dosen, koordinator program studi, dan pimpinan. Penyusunan jadwal yang fleksibel dengan mempertimbangkan beban kerja dosen, dapat membantu mengurangi potensi benturan jadwal yang mengganggu kehadiran.. Peningkatan kesejahteraan dosen melalui insentif dan penyediaan fasilitas yang memadai juga penting, begitu pula dukungan fasilitas teknologi untuk mendukung pembelajaran daring. Semua langkah ini harus terintegrasi dalam kebijakan institusi untuk mendukung kualitas pembelajaran dan kehadiran dosen yang optimal.
5. Sebagai langkah perbaikan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kehadiran mahasiswa, disarankan untuk terus memperkuat komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Penyusunan jadwal kuliah yang lebih fleksibel dan terstruktur juga perlu dipertimbangkan agar dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa. Selain itu, penerapan sistem monitoring kehadiran yang lebih ketat dan transparan akan membantu memastikan partisipasi mahasiswa lebih optimal. Untuk menjaga dan meningkatkan angka kehadiran, pembelajaran yang menarik dan relevan harus terus dikembangkan, serta dosen dapat memanfaatkan berbagai metode pengajaran yang interaktif dan berbasis pada kebutuhan serta minat mahasiswa. Upaya-upaya ini diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat kehadiran mahasiswa, yang sangat penting untuk pencapaian kompetensi pembelajaran sesuai dengan RPS dan kurikulum yang telah ditetapkan.